

BISNIS PAYTREN DITINJAU DARI HUKUM ISLAM

SKRIPSI

*Diajukan kepada fakultas syari'ah sebagai salah satu syarat untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh :

KURNIAWAN

NIM: 1313030169

JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH FAKULTAS SYARI'AH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

IMAM BONJOL PADANG

1439 H/ 2018 M

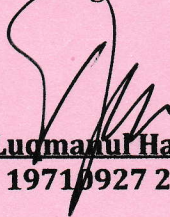
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang atas nama **KURNIAWAN**, Nim. **1313030169**, dengan judul "**Bisnis Paytren Ditinjau dari Hukum Islam**" memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasah*.

Dengan demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 15 Maret 2018

Pembimbing I



Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag
NIP. 19710927 200003 1 001

Pembimbing II



Yovidal Yazid, SHL, MH
NIP. 19800303 020080 1 021

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Bisnis *Paytren* Ditinjau dari Hukum Islam**”. Disusun oleh **Kurniawan**, Nim. **1313030169**. Adapun maksud dari judul tersebut secara umum adalah mengkaji bagaimana pandangan Hukum Islam terhadap pelaksanaan bisnis *paytren*. Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah adanya kegiatan bisnis yang cukup diminati oleh sebagian masyarakat yang disebut dengan bisnis *paytren*, yaitu merupakan sebuah perusahaan yang menyediakan dan menjual perangkat pembayaran yang dikenal dengan *paytren*. Setiap pembelinya mendapatkan ID pengguna yang berupa password dan pin transaksi, agar dapat bergabung dan sekaligus menggunakan aplikasi dalam melakukan transaksi. Konsep yang digunakan dalam aplikasi bisnis *paytren* berupa MLM (*Multi Level Marketing*) yang secara umum gambarannya adalah mengikuti pola piramida dalam sistem pemasarannya, dengan cara setiap anggota harus mencari anggota-anggota baru. Jenis penelitian yang digunakan adalah bersifat penelitian kajian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara, dan studi kepustakaan, data diperoleh dianalisis dengan metode analisis data *deskriptif kualitatif*. Dari hasil penelitian terhadap bisnis *paytren* yang diminati sebagian masyarakat termasuk bisnis yang dibolehkan. Karena terdapat manfaat untuk kemudahan dalam melakukan transaksi pembayaran. Sehingga dari setiap anggota akan saling menguntungkan apabila telah bergabung dalam bisnis *paytren*. Meskipun ada beberapa didalam bisnis *paytren* yang tidak diperbolehkan dalam berbisnis yang disebabkan oleh konsep MLM (*Multi Level Marketing*) yang digunakan dalam bisnis *paytren*.

ABSTRACT

This thesis entitle "***Paytren Business in Terms Of Islamic Law***" Arranged by **Kurniawan**, Nim **1313030169**. The purpose of the title in general is to examine how the view of Islamic Law against the implementation of business *paytren*. The background of the problem in this research is the existence of enough business activities in interest by some people called *paytren* business, which is a company that provides and sells payment devices known as *paytren*. Each purchase will get the user ID in the form of passwords and transaction pins, in order to join and simultaneously use the application in making transactions. The concept that is used in business applications in the form of MLM (*Mult Level Marketing*) which in general the picture is to follow the pattern of the pyramid in its marketing system, by means of each member must look for new members. The type of research used is the study of literature studies (*Library Research*). Data collection techniques by conducting interviews, and literature study, the data obtained were analyzed by descriptive qualitative data analysis method. From the results of research *on paytren* business, wich is in demand by some people including business that is not allowed. From the results of research on the *paytren* business that is of interest to some people, including permissible businesses. Because there are benefits to that each member will be mutually beneficial if they have joined the *paytren* business that are not allowed to do business due to the MLM (*Multy Level Marceting*) concept used in the *paytren* business